



Setiap Kamis Pahing Siswa Berbusana Gaya Yogya

YOGYA (KR) - Setiap Kamis Pahing, para siswa mulai dari TK hingga SLTA di Kota Yogyakarta diharuskan mengenakan busana Jawa khas gaya Yogyakarta. Keharusan ini juga berlaku bagi para guru dan karyawan sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Informasi itu disampaikan Kepala UPT Yogya Timur Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Dra Sri Sudaryati saat menyampaikan sambutan pada peringatan Hari Kartini KB/TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, Sabtu (26/4). Keharusan yang didasarkan pada instruksi Walikota Yogyakarta itu, tuturnya, akan berlaku efektif mulai Juli 2014 mendatang.

Dikemukakannya, yang dimaksud dengan busana Jawa khas gaya Yogyakarta, untuk para siswi berupa kebaya dan surjan bagi siswa. Peraturan

yang sama juga diberlakukan kepada seluruh karyawan dan karyawan yang berada di bawah kendali Pemkot Yogyakarta. Maksud dan tujuannya untuk melestarikan sekaligus membiasakan warga Yogyakarta mulai dari usia dini hingga dewasa mengenakan busana Jawa gaya Yogyakarta.

Kepala TK Islam Tunas Melati Yogyakarta Subandiyah SPd AUD menyambut baik ketentuan bagi para siswa mengenakan busana Jawa itu. Menurutnya, para siswa mulai dari TK hingga SLTA tidak hanya mengenakan busana Jawa setahun sekali pada setiap peringatan Hari Kartini. "Lomba busana adat Jawa dan daerah yang kami selenggarakan bagi para siswa KB/TK Islam Tunas Melati kami maksudkan untuk mengenalkan anak didik pada berbagai busana adat dan daerah," tuturnya. (No)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005